

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2011



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
2011

KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 yang menyatakan bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan stratejik. Penyajian laporan ini berdasarkan pada Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Departemen Pertanian.

Rangkaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berisikan rencana kinerja tahunan, perjanjian kinerja dan pengukuran kinerja yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2011.

Dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan menjadi landasan bagi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan LAKIP Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2011.

Singosari, Januari 2012
Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan
Singosari,

drh. HERLIANTIEN, MP
NIP. 19550417 198603 2 001

DAFTAR ISI

	Halam
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	1
C. Gambaran Singkat BBIB Singosari.....	2
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	6
I. Perencanaan Kinerja	6
II. Perjanjian Kinerja.....	8
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	12
A. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2011	12
B. Analisis Capaian Kinerja	14
C. Akuntabilitas Keuangan	22
BAB IV. PENUTUP.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman	
Lampiran 1. Bagan Struktur Organisasi BBIB Singosari.....	24
Lampiran 2. Rencana Strategis (RS) Tahun 2008 – 2012	25
Lampiran 3. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2010	28
Lampiran 4. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2010	34
Lampiran 5. Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) Tahun 2010.....	40
Lampiran 6. Laporan Realisasi Anggaran Belanja APBN	43

RINGKASAN EKSEKUTIF

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 adalah Unit Eselon II Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan dimana sejak 5 Pebruari 2010 dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen unggul ternak serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Dalam melaksanakan tupoksi tersebut Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari mempunyai Visi “ KOMERSIALISASI POTENSI SINGOSARI MENUJU PASAR INTERNASIONAL” dengan Misi sebagai berikut :

- (1) Meningkatkan produksi semen beku, diversifikasi produk yang berkualitas melalui pengujian yang akurat dan teknologi mutakhir,*
- (2) Melaksanakan replacement pejantan dan produksi bibit unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh optimalisasi pakan ternak dan biosecurity,*
- (3) Meningkatkan profesionalisme SDM melalui pendidikan dan pelatihan serta promosi dan penempatan berdasarkan kompetensi guna tercapainya kesejahteraan,*
- (4) Mengoptimalkan fasilitas serta meningkatkan nilai tambah asset fisik dan intelektual dengan pengembangan teknologi dan pendaftaran hak paten – merk,*
- (5) Meningkatkan kualitas pelayanan, pemasaran dan penjualan produk, monitoring dan evaluasi,*
- (6) Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan, efisiensi dan akuntabilitas, koordinasi dan komunikasi serta pelayanan guna mewujudkan manajemen bisnis modern.*

Sesuai patent dari Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Kehakiman dan H.A.M R.I Nomor : D00-2006 005108 Tanggal 20 Pebruari 2006, Motto Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah ”SETETES MANI SEJUTA HARAPAN”.

Dengan mengacu pada visi dan misi tersebut, tujuan kegiatan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah :

- (1) Produksi Semen Beku*
- (2) Distribusi Semen Beku*
- (3) Pengembangan Inseminasi Buatan*

Untuk mencapai tujuan tersebut Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari menetapkan sasaran tahun 2011 dalam rangka mendukung pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal. Program yang telah ditetapkan merupakan program yang berada dalam lingkup kebijakan sebagaimana dituangkan dalam Dokumen Rencana Strategik yaitu Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal.

Sasaran strategis Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2011 adalah :

- (1) Produksi Semen Beku*
- (2) Distribusi Semen Beku*
- (3) Monitoring dan Evaluasi Semen Beku*
- (4) Bimbingan Teknis*

Indikator Kinerja utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2011 adalah :

- (1) Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan*
- (2) Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan*
- (3) Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan*
- (4) Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan*
- (5) Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)*
- (6) Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor*
- (7) Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)*
- (8) Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan*
- (9) Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku*
- (10) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau*
- (11) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB*
- (12) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR*
- (13) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba*

- (14) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku
- (15) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu
- (16) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran
- (17) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master
- (18) Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sehingga di Tahun Anggaran 2011 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 42.501.882.000,- yang dapat terealisasi sebesar Rp. 29.387.598.649,- atau sebesar 69.12 %, dengan rincian anggaran Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 23.433.782.000,- terealisasi Rp. 20.399.646.435,- atau sebesar 87.05 % dan anggaran Belanja BLU Rp. 19.068.100.000,- terealisasi Rp. 8.987.952.214,- atau sebesar 69.14 %.

Target produksi semen beku BBIB Singosari tahun 2011 sebesar 2.988.000 dosis dan terealisasi 2.788.088 dosis atau sebesar 93,3 %, dengan rincian target semen beku yang berasal dari anggaran APBN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal sejumlah 307.000 dosis dan terealisasi 316.167 dosis atau sebesar 103 %, target semen beku yang berasal dari anggaran BLU sejumlah 1.981.000 dosis dan terealisasi 1.712.081 dosis atau sebesar 86,4 %, target semen beku yang berasal dari anggaran APBN Revolving sejumlah 700.000 dosis dan terealisasi 759.840 dosis atau sebesar 108,5 %.

Target distribusi semen beku un sexing berasal dari anggaran APBN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal sebesar 300.000 dosis dapat terealisasi 304.873 dosis atau sebesar 101,6 %, target distribusi semen beku sexing berasal dari anggaran APBN Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal sebesar 2.000 dosis dapat terealisasi 2.000 dosis atau sebesar 100 %, target distribusi semen beku un sexing berasal dari anggaran BLU sebesar 1.877.000 dosis dapat terealisasi 1.760.591 dosis atau sebesar 93,7 %, target distribusi semen beku

sexing berasal dari anggaran BLU sebesar 4.000 dosis dapat terealisasi 4.172 dosis atau sebesar 104,3 %.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari disebabkan oleh:

- *SDM yang tangguh dan profesional di bidangnya*
- *Kerja sama dengan instansi pemerintah / non pemerintah Dalam Negeri / Luar Negeri terkait dalam bidang pembelian semen beku, bimbingan teknis, pemanfaatan sarana/prasarana dan alih teknologi*
- *Peningkatan kesejahteraan karyawan*
- *Kunjungan siswa sekolah, mahasiswa Perguruan Tinggi, petani ternak, DPR dan Birokrasi dari Dalam Negeri/Luar Negeri untuk mengetahui aktivitas/kinerja BBIB Singosari sehingga keberadaan BBIB Singosari dan segala aktivitasnya dikenal oleh masyarakat*
- *Memiliki standart mutu sebagai jaminan produk BBIB Singosari (ISO/IEC 17025 : 2005)*
- *Melaksanakan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 sesuai sertifikat nomor : 01 100 096616*
- *Pelayanan Purna Jual sebagai jaminan mutu produk*
- *Adanya Tim Satlak PI BBIB Singosari yang bertujuan sebagai pengendali internal dalam rangka pengelolaan anggaran*

Sedangkan kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan disebabkan oleh :

- *Belum diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) untuk harga semen beku sexing.*
- *Belum adanya revisi Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 2004 mengenai penyesuaian harga semen beku baik untuk Dalam Negeri/ekspor sesuai bangsa pejantan sapi/kambing*
- *Belum diterbitkannya tarif layanan untuk 9 pelayanan sesuai usulan*
- *Harga penawaran dari rekanan lebih rendah daripada dana yang tersedia dalam DIPA*

Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pada tahun 2011 antara lain :

- Tempat penyimpanan semen beku (Container) yang terbatas.
- Kemampuan produksi semen beku terbatas karena jumlah populasi pejantan yang belum mencukupi dan adanya pejantan yang istirahat karena sakit terutama pada bangsa pejantan yang jumlah populasinya sedikit.
- Terdapat beberapa pelanggan yang merubah pesanan dari semen beku sexing ke semen beku un sexing karena kemampuan daya beli peternak terhadap semen beku sexing masih rendah.
- Penurunan penyerapan semen beku disebabkan karena harga ternak turun, dibukanya import dan peternak beralih profesi.
- Anggaran yang tidak tersedia untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi semen beku sesuai target
- Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang inseminasi buatan.
- Adanya mutasi petugas di bidang inseminasi buatan yang sangat cepat di daerah.

Untuk menyikapi permasalahan dan hambatan yang ada, maka diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- Pengadaan tempat penyimpanan semen beku (Container)
- Merencanakan replacement dan pengadaan pejantan untuk meningkatkan populasi pejantan dan memantau kesehatan pejantan secara berkala
- Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual ternak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat
- Mengadakan pertemuan teknis dengan penentu kebijakan untuk meningkatkan kebutuhan semen beku daerah
- Pelanggan untuk lebih aktif mengajukan permintaan pelayanan purna jual jika terdapat kendala/masalah di lapangan
- Merencanakan anggaran dalam DIPA tahun berikutnya untuk kegiatan monitoring dan evaluasi semen beku sesuai target

- *Memberikan informasi Bimbingan Teknis kepada Dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait.*
- *Mendata seluruh jumlah petugas inseminasi buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.*

Hasil kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tersebut diharapkan akan meningkatkan produksi dan distribusi semen beku, meningkatkan ketrampilan petugas Inseminasi Buatan, adanya inovasi teknologi yang secara tidak langsung meningkatkan pendapatan petani ternak dan kesejahteraan petani ternak yang pada akhirnya program pencapaian swasembada daging sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal dapat tercapai.

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2011 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari di susun berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan pasal 3 Undang – Undang Nomor 28 Tahun 1999, bahwa asas – asas umum penyelenggaraan umum meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, dan asas akuntabilitas. Menurut penjelasan Undang – Undang tersebut, asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara pemerintahan harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

INPRES Nomor 7 Tahun 1999 mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mulai dari Departemen / Lembaga Non Departemen, pejabat eselon I dan II untuk menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategik yang dirumuskan sebelumnya.

Penyusunan LAKIP BBIB Singosari Tahun 2011 mengacu pada keputusan kepala LAN RI No. 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Perbaikan Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/kpts/HK.030/3/2005 tanggal 10 Maret 2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertanian.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan pembuatan LAKIP Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah :

- a. Melaporkan kinerja Tahun Anggaran 2011 yang berisi pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai tujuan/sasaran strategis.
- b. Melaporkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program pencapaian swasembada daging Sapi dan peningkatan penyediaan pangan hewani yang aman, sehat, utuh dan halal.
- c. Sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan.
- d. Penyempurnaan dokumen perencanaan periode yang akan datang.
- e. Penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.
- f. Penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

C. Gambaran Singkat BBIB Singosari

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam melaksanakan TUPOKSI berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 Nopember 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi (**TUPOKSI**) antara lain :

Tugas Pokok :

Melaksanakan produksi , pemasaran, dan pemantauan mutu semen unggul ternak, serta pengembangan Inseminasi Buatan.

Fungsi :

- a. Penyusunan program kegiatan produksi, pemasaran, dan pemantauan mutu semen unggul ternak, serta pengembangan Inseminasi Buatan
- b. Pelaksanaan pemeliharaan ternak pejantan unggul
- c. Pelaksanaan pengujian keturunan dan fertilitas pejantan unggul
- d. Pelaksanaan produksi dan penyimpanan semen unggul ternak
- e. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan mutu semen unggul ternak yang beredar
- f. Pelaksanaan pengembangan teknik dan metoda Inseminasi Buatan
- g. Pemberian saran teknik produksi semen unggul ternak

- h. Pemberian pelayanan teknik kegiatan produksi dan pemantauan semen unggul ternak dan pengembangan Inseminasi Buatan
- i. Pelaksanaan pemasaran dan distribusi semen unggul ternak
- j. Pemberian informasi dan pelaksanaan dokumentasi hasil kegiatan Inseminasi Buatan
- k. Pengelolaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBIB.

Struktur organisasi BBIB Singosari terdiri dari :

- A. Kepala Balai
- B. Kepala Bagian Umum :
 - 1. Kepala Sub Bagian Kepegawaian dan Tata Usaha
 - 2. Kepala Sub Bagian Program dan Keuangan
 - 3. Kepala Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
- C. Bidang Pelayanan Teknik :
 - 1. Kepala Seksi Yantek Pemeliharaan Ternak
 - 2. Kepala Seksi Yantek Produksi Semen
- D. Bidang Pemasaran dan Informasi :
 - 1. Kepala Seksi Pemasaran
 - 2. Kepala Seksi Informasi
- E. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :
 - 1. Fungsional Pengawas Bibit Ternak
 - 2. Fungsional Pengawas Mutu Pakan
 - 3. Fungsional Medik Veteriner
 - 4. Fungsional Paramedik Veteriner

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sampai dengan Desember 2011 didukung oleh 101 pegawai yang terdiri dari 90 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 11 orang Calon Pegawai Negeri Sipil. Sumber Daya Manusia (SDM) BBIB Singosari berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 6 orang, Golongan III sebanyak 53 orang, Golongan II sebanyak 38 orang dan Golongan I sebanyak 4 orang sedangkan berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S2 sebanyak 5 orang, Dokter Hewan sebanyak 9 orang, S1 Peternakan sebanyak 21 orang, S1 Ekonomi sebanyak 2 orang, D3 Keswan sebanyak 5 orang, D3 Peternakan sebanyak 4 orang, D3 Akuntansi sebanyak 1 orang, D3 Perpustakaan sebanyak 2 orang, SNAKMA sebanyak 8 orang, SMA sebanyak 12 orang, SMEA

sebanyak 6 orang, STM sebanyak 6 orang, SLTP sebanyak 14 orang dan SD sebanyak 6 orang.

Sebagai langkah keberhasilan dan prestasi baik yang disampaikan melalui pelayanan tata informasi, pelayanan teknis, pengembangan teknologi, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berturut - turut telah mendapat Piagam, Plakat dan Piala dari Menteri Pertanian Republik Indonesia dan dari Presiden Republik Indonesia sebagai berikut :

1. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja berprestasi tahun 1995.
2. Piagam penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja pelayanan berprestasi lingkup Departemen Pertanian tahun 1997.
3. Plakat penghargaan Abdi Bakti Tani sebagai unit kerja berprestasi utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik Tahun 1998.
4. Plakat Unit Kerja Pelayanan Berprestasi Utama atas upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 1999.
5. Piala penghargaan Menteri Pertanian Republik Indonesia untuk unit Kerja Pelayanan terbaik Tahun 2000.
6. Piagam penghargaan sebagai Unit Kerja Pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2001
7. Piagam penghargaan Menteri Pertanian Unit kerja pelayanan berprestasi utama atas upaya mempertahankan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan baik tahun 2002
8. Penghargaan Piala Citra Pelayanan Prima dari Presiden Megawati Soekarno Putri sebagai Unit Pelayanan Percontohan dengan predikat "**Terbaik**" kepada Unit Kerja / Kantor Pelayanan tahun 2004.
9. Piagam "**Indonesian Livestock Industry Award 2004**" dalam katagori kelembagaan sebagai Lembaga Pemerintah, swasta maupun masyarakat yang menghasilkan dan menerapkan model kelembagaan yang memacu pembangunan peternakan sehingga menjadikan usaha peternakan lebih produktif dan efisien tahun 2004.

10. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Uji Mutu Semen Balai Inseminasi Buatan Singosari sebagai Laboratorium Penguji dengan mengimplementasikan secara konsisten ISO/IEC 17025:2005 yang diterbitkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) Nomor : LP-226-IDN tahun 2004 tanggal 20 Agustus 2004.
11. Piala Stand Pameran Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada Pekan Peternakan Unggulan Nasional (PPUN) Tanggal 26 – 30 September 2005 di Pandaan Kabupaten Pasuruan Propinsi Jawa Timur.
12. Paten Merk Motto BBIB Singosari ” Setetes Mani Sejuta Harapan ” dengan Nomor Paten D00-2006 005106 tahun 2006
13. Stand Terbaik kategori Instansi Pemerintah pada EXPONAK Jawa Timur di Mojosari- Mojokerto tahun 2007.
14. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2008 yang diterbitkan oleh TÜV Rheinland Nomor : 01 100 096616 tahun 2009.
15. Sertifikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Tahun 2010 sebagai Unit Kerja Berpredikat yang diterbitkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia tanggal 9 Desember 2010.
16. SPI Award sebagai Satlak PI Terbaik II Tingkat Eselon II dari Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 5018/Kpts/OT.140/12/2011 tanggal 8 Desember 2011.
17. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi ISO 9001:2008 dalam Pelayanan Publik dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.
18. Piagam Penghargaan sebagai Unit Kerja yang mendukung Implementasi SPI dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan tanggal 14 Desember 2011.

RENCANA STRATEJIK
DAN
RENCANA KINERJA

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

D. Perencanaan Kinerja

1. Program dan Kegiatan

Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari berdasarkan DIPA BLU Nomor : 0830/018-06.2.16/15/2011 tanggal 20 Desember 2010 Tahun Anggaran 2011 mempunyai Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 42.501.882.000,-. Program tersebut mempunyai 2 (dua) kegiatan yaitu :

1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit Dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal sebesar Rp. 38.458.684.000,- dengan output Peningkatan Kualitas Semen Beku sebanyak 3.052.600 dosis. Pada kegiatan ini dibagi dalam 2 (dua) komponen yaitu :
 - a. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dengan anggaran sebesar Rp. 35.778.434.000,-
 - b. Kegiatan Bimbingan Teknis dengan anggaran sebesar Rp. 2.680.250.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan dengan output Penyelesaian Turunan UU No. 18 Tahun 2009 sebanyak 13 dokumen. Pada kegiatan ini mempunyai komponen Pembayaran Gaji dan Tunjangan sebesar Rp. 4.043.198.000,-

B. Indikator Kinerja Utama

Di dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama pada Unit Organisasi Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (Esselon II) adalah dengan menggunakan indikator keluaran (output) sebagai berikut :

1. Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan

2. Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan
3. Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan
4. Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan
5. Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)
6. Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor
7. Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)
8. Jumlah Distribusi Semen Beku Ikan
9. Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku
10. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau
11. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB
12. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR
13. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba
14. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku
15. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu
16. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran
17. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master
18. Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase

Rencana Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2011 sebagaimana pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rencana Kinerja Tahun 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
-------------------	-------------------	--------

(1)	(2)	(3)
Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.875.000 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	1.500 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	18.000 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.100 dosis
Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)	2.177.000 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor	-
	Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.000 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-
Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	29 propinsi

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	110 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	30 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	30 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	3 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	3 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	3 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	3 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	3 orang

II. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari menyusun penetapan kinerja tahun 2011 sebagaimana pada **Tabel 2**.

Tabel 2. Penetapan Kinerja Tahun 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.932.000 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	1.500 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	56.000 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.100 dosis

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)	2.177.000 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing)	-
	Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.000 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-
Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	29 propinsi
Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	150 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	30 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	30 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	10 orang

	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	6 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	6 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	6 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	6 orang

Nama Program/Kegiatan : Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi Dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani Yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal

Jumlah Anggaran : Rp. 42.501.882.000,-

Sebagai pengukuran kinerja dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi Penetapan Kinerja Tahun 2011 sebagaimana pada **Tabel 3**.

Tabel 3. Rencana Monitoring dan Evaluasi Penetapan Kinerja 2011

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Semester I		Semester II	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.932.000 dosis	1.259.787 dosis	2.932.000 dosis	2.735.978 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	1.500 dosis	-	1.500 dosis	-
	Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	56.000 dosis	10.436 dosis	56.000 dosis	52.110 dosis
	Jumlah Produksi Semen Beku lkan yang dihasilkan	1.100 dosis	1.706 dosis	1.100 dosis	2.278 dosis
Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)	2.177.000 dosis	988.870 dosis	2.177.000 dosis	2.065.464 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing)	-		-	-

	Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.000 dosis	2.175 dosis	6.000 dosis	6.172 dosis
	Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-	-	-	-
Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	29 propinsi	1 propinsi	29 propinsi	8 propinsi
Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	150 orang	117 orang	150 orang	207 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	30 orang	-	30 orang	68 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	30 orang	-	30 orang	12 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	-	20 orang	-
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	10 orang	4 orang	10 orang	20 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	6 orang	-	6 orang	-
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	6 orang	5 orang	6 orang	6 orang
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	6 orang	2 orang	6 orang	2 orang

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Semester I		Semester II	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	6 orang	5 orang	6 orang	38 orang

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung tercapainya target semester I adalah :

- Pengadaan tempat penyimpanan semen beku (Container)
- Pengadaan pejantan dan memantau kesehatan pejantan secara berkala
- Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual ternak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat, mengadakan pertemuan teknis dengan penentu kebijakan dan melakukan monitoring ke lapangan

- Pelanggan untuk lebih aktif mengajukan permintaan pelayanan purna jual jika terdapat kendala/masalah di lapangan
- Memberikan informasi Bimbingan Teknis kepada Dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan Dinas terkait.

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam tahun anggaran 2011, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari telah menetapkan produksi semen beku, distribusi semen beku, monitoring dan evaluasi semen beku, serta bimbingan teknis sebagai sasaran yang akan dicapai. Ke-empat sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan menggunakan indikator kinerja. Realisasi sampai akhir tahun 2011 menunjukkan bahwa sebanyak 3 sasaran yang telah dapat dicapai dengan hasil baik, sedangkan 1 sasaran belum dapat dicapai target kinerjanya.

Ketidakberhasilan pencapaian sasaran ini, disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah penurunan penyerapan semen beku dikarenakan harga ternak turun serta dibukanya Import ternak dan banyak peternak yang beralih profesi, anggaran yang tidak mencukupi.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2011

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 681/Kpts/OT.140/11/2004 tanggal 25 November 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari serta Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tentang penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum telah menetapkan Indikator Kinerja (IK) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Sumber Data
1	Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan yang dihasilkan	DIPA th Anggaran 2011 (APBN, BLU)
2	Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan	DIPA th Anggaran 2011 (APBN)
3	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	DIPA th Anggaran 2011 (APBN)
4	Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau, pemeriksa kebuntingan, asisten teknis reproduksi, inseminator	DIPA th Anggaran 2011 (BLU) Rencana Strategis (RENSTRA) 2010-

		kambing/domba, penanganan semen beku, potong kuku dan potong bulu, laboran, pembuatan Hay dan Silase, Bull Master	2014
--	--	---	------

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2011 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kinerja tersebut disajikan dalam tabel berikut :

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
1.	Produksi Semen Beku	Jumlah Produksi Semen Beku unsexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.932.000 dosis	2.735.978 dosis	93,3
		Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	1.500 dosis	-	-
		Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	56.000 dosis	52.110 dosis	93,1
		Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.100 dosis	2.278 dosis	207,1
2.	Distribusi Semen Beku	Jumlah Distribusi Semen Beku unsexing (sapi dan kambing)	2.177.000 dosis	2.065.464 dosis	94,9
		Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing)	-	-	-
		Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.000 dosis	6.172 dosis	102,9
		Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-	-	-
3.	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	29 propinsi	8 propinsi	27,6
4.	Bimbingan Teknis	Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	150 orang	207 orang	138
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	30 orang	68 orang	226,7

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA			
		URAIAN	TARGET	CAPAIAN	%
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	30 orang	12 orang	40
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	-	-
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	10 orang	20 orang	200
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	6 orang	-	-
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	6 orang	6 orang	100
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	6 orang	2 orang	33,3
		Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	6 orang	38 orang	633,3

Dilihat dari hasil tabel indikator kinerja, Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2011 secara umum menunjukkan hasil yang relatif telah mencapai keberhasilan sebagaimana telah ditetapkan pada tahun 2011. Namun demikian harus diakui masih terdapat sebagian target sasaran yang realisasinya belum dapat dicapai dengan sempurna, yakni sasaran Produksi Semen Beku, sasaran Distribusi Semen Beku, sasaran Monitoring dan Evaluasi Semen Beku dan sasaran Bimbingan Teknis.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2011 Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Produksi Semen Beku Sapi, Kambing, Ikan

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah produksi semen beku sapi, kambing, ikan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	2.932.000 dosis	2.735.978 dosis	93,3
Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	1500 dosis	-	-

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	56.000 dosis	52.110 dosis	93,1
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	1.100 dosis	2.278 dosis	207,1

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Produksi Semen Beku pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Produksi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 3 kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan 2.735.978 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan 52.110 dosis
- Jumlah Produksi Semen Beku ikan yang dihasilkan 2.278 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Produksi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	3.046.244 dosis	2.735.978 dosis	-	-	-
Jumlah Produksi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing) yang dihasilkan	-	-	-	-	-
Jumlah Produksi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) yang dihasilkan	12.024 dosis	52.110 dosis	-	-	-
Jumlah Produksi Semen Beku Ikan yang dihasilkan	-	2.278 dosis	-	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Penurunan penyerapan semen beku dikarenakan harga ternak turun, dibukanya import dan peternak beralih profesi;
- 2) Kemampuan produksi semen beku terbatas karena jumlah populasi pejantan yang belum mencukupi dan adanya pejantan yang istirahat karena sakit terutama pada bangsa pejantan yang jumlah populasinya sedikit;
- 3) Terdapat beberapa pelanggan yang merubah pesanan dari semen beku sexing ke semen beku un sexing karena kemampuan daya beli peternak terhadap semen beku sexing masih rendah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan, diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual ternak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat;
- 2) Merencanakan replacement dan pengadaan pejantan untuk meningkatkan populasi pejantan dan memantau kesehatan pejantan secara berkala di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Mengadakan pertemuan teknis dengan penentu kebijakan untuk meningkatkan kebutuhan semen beku daerah.

Sasaran 2 :

Distribusi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah distribusi semen beku sapi, kambing, ikan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Distribusi Semen Beku unsexing (sapi dan kambing)	2.177.000 dosis	2.065.464 dosis	94,9
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing)	-	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.000 dosis	6.172 dosis	102,9
Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-	-	-

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Distribusi Semen Beku pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Distribusi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 2 kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing) 2.065.464 dosis
- Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing) 6.172 dosis

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Distribusi Semen Beku un sexing (sapi dan kambing)	3.091.974 dosis	2.065.464 dosis	-	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku untuk ekspor (sapi dan kambing)	-	-	-	-	-
Jumlah Distribusi Semen Beku sexing (sapi dan kambing)	6.581 dosis	6.172 dosis	-	-	-

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Distribusi Semen Beku ikan	-	-	-	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Semen Beku masih dibutuhkan oleh masyarakat di bidang peternakan;

- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Adanya kerja sama yang baik antara Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan mitra kerja.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Penurunan penyerapan semen beku dikarenakan harga ternak turun, dibukanya import dan peternak beralih profesi;
- 2) Tempat penyimpanan semen beku (container) yang terbatas di daerah;
- 3) Kemampuan produksi semen beku terbatas karena jumlah populasi pejantan yang belum mencukupi dan adanya pejantan yang istirahat karena sakit terutama pada bangsa pejantan yang jumlah populasinya sedikit.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendongkrak penyerapan semen beku di lapangan, diharapkan pemerintah mampu membuat kebijakan yang sifatnya melindungi peternak dengan mengangkat nilai jual ternak agar motivasi dan kesejahteraannya meningkat;
- 2) Memberikan saran kepada daerah untuk dapat mengadakan container sesuai kebutuhan semen beku di daerah masing masing.
- 3) Merencanakan replacement dan pengadaan pejantan untuk meningkatkan populasi pejantan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

Sasaran 3 :

Monitoring dan Evaluasi Semen Beku

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	29 propinsi	8 propinsi	27,6

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Monitoring dan Evaluasi pada dasarnya belum tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Monitoring dan Evaluasi Semen Beku”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 1 kegiatan yang outputnya berupa:

- Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku 8 propinsi

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Daerah yang dilakukan Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	7 propinsi	8 propinsi	-	-	-

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh :

- 1) Anggaran yang tidak tersedia untuk pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi sesuai target.

Kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Merencanakan anggaran dalam DIPA tahun berikutnya untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi sesuai target.

Sasaran 4 :

Bimbingan Teknis

Untuk mencapai sasaran tersebut, diukur dengan jumlah bimbingan teknis yang dilaksanakan sebagai indikator kinerja. Adapun pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja dapat digambarkan sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	150 orang	207 orang	138
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	30 orang	68 orang	226,7
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	30 orang	12 orang	40
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	20 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	10 orang	20 orang	200
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	6 orang	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	6 orang	6 orang	100
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	6 orang	2 orang	33,3
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	6 orang	38 orang	633,3

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja sasaran tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sasaran Bimbingan Teknis pada dasarnya telah tercapai sesuai kebutuhan.

Sasaran ini dicapai melalui Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani yang aman, sehat, utuh dan halal yang

keseluruhannya dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Produksi Perbenihan dan Perbibitan, dengan rincian sebagai berikut :

Indikator kinerja sasaran “Bimbingan Teknis”, dicapai melalui program Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan sumber daya lokal, dengan 7 kegiatan yang outputnya berupa :

- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	207 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	68 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	12 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	20 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	6 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	2 orang
- Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	38 orang

Apabila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, realisasi (capaian) indikator kinerja diperoleh gambaran sebagai berikut :

Indikator Kinerja	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau	256 orang	207 orang	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis PKB	48 orang	68 orang	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis ATR	16 orang	12 orang	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Inseminator Kambing/Domba	-	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Penanganan Semen Beku	21 orang	20 orang	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Potong Kuku dan Potong Bulu	5 orang	-	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Laboran	2 orang	6 orang	-	-	-
Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Bull Master	2 orang	2 orang	-	-	-

Jumlah Peserta Bimbingan Teknis Pembuatan Hay dan Silase	4 orang	38 orang	-	-	-
--	---------	----------	---	---	---

Secara kuantitatif, terdapat kecenderungan (trend) meningkat.

Capaian kinerja yang berhasil tersebut di atas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Kebutuhan tenaga di bidang Inseminasi Buatan pada daerah;
- 2) Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari;
- 3) Tersedianya fasilitas sarana dan pra sarana Balai yang memenuhi standard untuk pelaksanaan Bimbingan Teknis;
- 4) Untuk memenuhi kebutuhan akan SDM bidang Inseminasi Buatan dalam rangka pencapaian program Swasembada Daging Sapi/Kerbau 2014;
- 5) Program Inseminasi Buatan masih merupakan primadona di subsektor peternakan.

Capaian kinerja yang tidak mencapai target disebabkan oleh:

- 1) Kurangnya SDM di daerah untuk dilatih menjadi petugas di bidang Inseminasi Buatan;
- 2) Adanya mutasi petugas di bidang Inseminasi Buatan yang sangat cepat di daerah.

Beberapa kendala tersebut secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dengan langkah langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan informasi mengenai bimbingan teknis kepada dinas yang membidangi peternakan di seluruh Indonesia dan dinas terkait;
- 2) Mendata seluruh jumlah petugas Inseminasi Buatan yang telah mengikuti bimbingan teknis di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada tahun 2011 mendapat anggaran sebesar Rp 42.501.892.000,- terdiri dari Anggaran APBN sebesar Rp 23.433.782.000,- dan Badan Layanan Umum sebesar Rp 19.068.100.000,-. Realisasi anggaran APBN sebesar Rp. 20.399.646.435,- atau sebesar 87,05% dan realisasi penerimaan BLU sebesar Rp. 10.704.972.938,- atau 56,14 %. Sedangkan realisasi belanja BLU sebesar Rp. 8.216.938.209,- atau 76,76 %. Anggaran BLU yang tidak direalisasikan sebesar Rp. 2.488.034.729,- sebagai surplus BLU TA 2011.

No.	Sasaran	Program/ Kegiatan Utama	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1.	Produksi Semen Beku	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	19.165.584.000,-	15.717.819.497,-	82,01
2.	Distribusi Semen Beku	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	90.000.000,-	89.941.000,-	99,93
3.	Monitoring dan Evaluasi Semen Beku	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	135.000.000,-	134.950.800,-	99,96
4.	Bimbingan Teknis	Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Pangan Hewani	2.680.250.000,-	1.298.594.700,-	48,45
Jumlah			19.293.100.000	8.440.250.509	43,75

P E N U T U P

BAB IV

P E N U T U P

Laporan akuntabilitas kinerja merupakan laporan kinerja tahun 2011 yang berisi pertanggungjawaban kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mencapai tujuan/sasaran strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen perencanaan Balai. Fokus pelaporan kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari adalah melaporkan pencapaian sasaran strategis yang bersifat keluaran (output) penting dan keluaran (output) lainnya.

Dengan tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Tahun 2011 dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja bagi pihak yang membutuhkan, menyempurnakan dokumen perencanaan periode yang akan datang, menyempurnakan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang serta menyempurnakan berbagai kebijakan yang diperlukan.